

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK TAHUN 2021-2023

R. SRI HANDAYANI<sup>1</sup>

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: [srih2488@gmail.com](mailto:srih2488@gmail.com)

NURFITRIANI<sup>2</sup>

Universitas Riau

Email: [nurfiriani95@gmail.com](mailto:nurfiriani95@gmail.com)

MUHAMMAD MIFTAKHUL HUDA<sup>3</sup>

Universitas Teknologi Yogyakarta

### ABSTRACT

*The objective of the research conducted is to assess the financial performance of PT. Bumi Serpong Damai, Tbk based on the analysis of cash flow ratios for the years 2021-2023. The tools used for analysis are the cash flow ratios, which consist of the operating cash flow ratio, the cash coverage ratio against interest, the capital expenditure ratio, the operating cash flow ratio against total debt, and the cash coverage ratio against net income.. The research method used is a quantitative descriptive method. The results of the study show that the operating cash flow ratio and the operating cash flow ratio against total debt have performed poorly in meeting the company's obligations during the years 2021-2023. The cash coverage ratio against interest and the capital expenditure cash flow ratio show good results during the years 2021-2023, indicating that the company has sufficient cash flow to cover interest expenses and taxes and to repay the principal debt. Meanwhile, the cash coverage ratio against net income shows good results in 2021-2022, where net income is supported by a larger operating cash flow, indicating good earnings quality; however, in 2023, it shows a poorer result*

**Keywords :** Cash Flow Ratios, Financial Performance

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas tahun 2021-2023. Alat yang digunakan untuk menganalisis yaitu rasio laporan arus kas yang terdiri dari, rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, rasio cakupan kas terhadap laba bersih. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kas operasi dan rasio arus kas operasi terhadap total hutang memiliki hasil yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban Perusahaan selama tahun 2021-2023. Rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas pengeluaran modal menunjukkan hasil yang baik selama tahun 2021-2023 dimana perusahaan memiliki arus kas yang cukup menutupi beban bunga dan pajak dan melunasi kewajiban pokok hutang. Sedangkan rasio cakupan kas terhadap laba bersih menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2021-2022 dimana laba bersih didukung oleh arus kas operasi yang lebih besar yang menandakan kualitas laba yang baik, namun pada tahun 2023 menunjukkan hasil kurang baik

**Kata Kunci :** Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Dunia usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut mengharuskan perusahaan membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Menurut Weygandt et al., (2019) perusahaan menyusun empat laporan keuangan yakni, Laporan Laba Rugi atau *Income Statement*, Laporan Saldo Laba atau *retained earnings*, Laporan Posisi Keuangan atau *statement of financial Position*, Laporan Arus Kas atau *statement of cash flow*. Menurut Hardiyanti et al., (2022) tujuan laporan keuangan ini untuk menginformasikan tentang keadaan keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi kebanyakan para pengguna laporan tersebut untuk membantu keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab orang yang mengarahkan (manajer) dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan (Wehantouw dan Tinangon, 2015). Laporan keuangan digunakan perusahaan untuk menganalisis hasil kegiatan perusahaan setiap akhir tahun dan sangat berguna untuk menganalisis perkembangan perusahaan pada tahun berjalan.

Kas merupakan nadi kehidupan suatu perusahaan karena tanpa kas sebuah perusahaan tidak akan mampu bertahan. Tinggi rendahnya kas neto yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa membutuhkan sumber pendanaan yang lain. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut Putriani et al., (2022) ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal penting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sedangkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang (CKH), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Cakupan Kas Terhadap Laba Bersih (CKLB).

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) adalah salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor real estate dan properti, BSDE memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam pengembangan kawasan hunian dan komersial. Menurut Kompas.com (2022) pandemi Covid-19 telah melemahkan daya beli konsumen, yang berdampak pada penurunan penjualan rumah dan apartemen di segmen kelas menengah ke bawah, yang biasanya menjadi tulang punggung pasar properti Indonesia. Di sisi lain, konsumen dari segmen menengah atas lebih memilih untuk menunda pembelian properti dan menunggu hingga krisis akibat pandemi mereda. Perlambatan ini berpengaruh pada arus kas perusahaan properti.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana (2022) mengenai analisis arus kas sebelum dan di masa Covid-19 menunjukkan bahwa laporan arus kas pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk masih belum cukup baik, di mana dalam laporan arus kas yang dianalisis dari tahun tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan disetiap tahunnya. Kemudian pada periode 2021-2023, industri properti di Indonesia mengalami berbagai tantangan, termasuk fluktuasi permintaan pasar, perubahan kebijakan pemerintah, dan tekanan dari sisi pendanaan. Oleh karena itu, kemampuan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk mengelola arus kas operasional, investasi, dan pendanaan menjadi kunci dalam menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Arus Kas

Menurut Harahap (2017) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang meringkas arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Menurut Hery (2016) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah keuangan yang meringkas arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi pendanaan. Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan memberikan informasi dan melaporkan penerimaan kas, pembayaran, perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dari perusahaan selama satu periode

Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembiayaan kas dikalsifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Menurut Hery (2016) mendefinisikan arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung.

#### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Menurut Hery (2016) mendefinisikan yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan, penjualan segmen bisnis dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya.

#### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Menurut Hery (2016) mendefinisikan aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepada pemilik dana (investor) dan kredit, sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbit saham (sekuritas modal) atau obligasi (sekuritas utang), pembayaran untuk membeli kembali saham bisa (sebagai *treasury stock*), atau untuk penebusan kembali utang obligasi dan pembayaran dividen tunai. Jadi, yang termasuk ke dalam aktivitas pendanaan yaitu meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pendanaan, melainkan aktivitas operasi.

Analisis laporan arus ka ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba-rugi sebagai alat analisis. Rasio laporan arus kas yang digunakan terdiri atas;

#### 1. Rasio Arus Kas Operasional (AKO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antar arus kas operasional dengan total kewajiban lancar.

#### 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB),

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada

- kreditur, yang di mana dananya bersumber terhadap bunga.
3. Rasio Arus Kas Pengeluaran Modal (PM),  
Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.
  4. Rasio Arus Kas Operasional Terhadap Total Utang (TH)  
Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasional perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.
  5. Rasio Arus Cakupan Kas Terhadap Laba Bersih (CKLB)  
Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.

## 2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Ramadhani et al. (2017) dalam menentukan kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Dengan mengetahui kondisi perusahaan, maka dapat cepat mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi dalam operasional perusahaan dan dapat dengan cepat pula diambil langkah-langkah penyelamatan bila dianggap perlu.

Menurut Irham Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

## 2.3 Hubungan Laporan Arus kas dengan Kinerja keuangan

Menurut Hery (2016) suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila Rasio Arus Kas Operasional (AKO) diatas 1, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Rasio Arus Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar/tinggi menunjukkan arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Kemudian Rasio Arus Kas Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah. Rasio Arus Kas Operasional Terhadap Total Utang (TH), mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rasio Arus Kas Operasional Terhadap Laba Bersih (CKLB), mengindikasikan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 karena adanya beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas, seperti beban penyusutan, beban amortisasi, dan beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak di arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan tertentu. Penelitian menggunakan analisis rasio arus kas dan membandingkan hasil analisis dengan kinerja perusahaan dan standar yang relevan.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Penelitian ini dilakukan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang bergerak di bidang *Real Estate*

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan arus kas pada tahun 2021-2023 dan dokumen-dokumen berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan progres harian yang diperoleh melalui laporan tahunan Perusahaan. Metode perolehan data dalam penelitian dilakukan penulis dengan menggunakan dokumentasi. Perolehan data lainnya diperoleh dengan studi pustaka, yaitu dengan membaca literatur, bahan referensi dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan yang diteliti.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Laporan arus kas dan kinerja Keuangan. Analisis rasio laporan arus kas yang mana terdiri dari:

- Rasio arus kas operasi (AKO)

$$AKO = \frac{Arus\ Kas\ OPerasi}{Kewajiban\ Lancar} \dots \dots \dots (1)$$

Apabila rasio arus kas operasi di bawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo.

- Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB)

$$CKB = \frac{Arus\ Kas\ Operasi + Bunga + Pajak}{Bunga} \dots \dots \dots (2)$$

Apabila rasio Cakupan kas terhadap bunga lebih dari satu (>1) berarti perusahaan memiliki kemampuan baik untuk menutup biaya bunga.

- Rasio pengeluaran modal (PM)

$$PM = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Pengeluaran\ Modal} \dots \dots \dots (3)$$

Apabila rasio pengeluaran modal dibawah satu (<1), berarti perusahaan belum mampu membiayai pengeluaran modal.

- Rasio arus kas terhadap total hutang (TH)

$$TH = \frac{Arus\ Kas\ operasi}{Total\ Hutang} \dots \dots \dots (4)$$

Apabila rasio arus kas terhadap total hutang dibawah satu (<1), menunjukkan bahwa perusahaan dalam membayar kewajiban sangat rendah.

- Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (LB)

$$LB = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Laba\ bersih} \dots \dots \dots (5)$$

Apabila rasio arus kas operasi terhadap laba bersih diatas satu (>1), menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

**Tabel 3.1 Penilaian Rasio**

No	Penilaian	Presentasi
1	Rasio diatas 1	Baik
2	Rasio dibawah 1	Kurang Baik

Sumber : Hery (2016)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana Sugiyono (2022) menyatakan bahwa deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan data yang telah terkumpul bermaksud membuat kesimpulan yang relevan.

Deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data laporan arus kas pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil dari analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk, menggunakan rasio arus kas sebagai berikut:

- Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Berikut ini hasil perhitungan rasio arus kas operasi:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Nilai Rasio AKO
2021	3,305,687,034,045	10,967,892,740,436	0.30
2022	3,091,638,015,054	11,332,854,264,009	0.27
2023	840,493,807,756	11,897,714,398,814	0.07

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Serpong Damai, Tbk bernilai sebesar 0.30. Berdasarkan rasio pada tahun tersebut, rasio arus kas operasi perusahaan dapat dikatakan buruk karena kurang dari 1 kewajiban. Pada tahun 2022, rasio arus kas operasi PT. Bumi Serpong Damai, Tbk mengalami penurunan menjadi 0.27. Hal serupa terjadi juga pada tahun 2023 dimana rasio arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 0.07. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi PT. Bumi Serpong Damai, Tbk bisa dikatakan buruk, karena selama tahun 2021-2023 mengalami penurunan dan nilai kurang dari 1.

b. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Berikut ini hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Arus Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Nilai Rasio CKB
2021	3,305,687,034,045	992,054,572,668	8,165,533,697	4.34
2022	3,091,638,015,054	758,893,370,314	4,806,064,184	5.08
2023	840,493,807,756	866,106,424,467	10,280,417,561	1.98

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Pada tahun 2021, rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Bumi Serpong Damai, Tbk 4.34. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan dianggap baik karena lebih dari 1. Rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Bumi Serpong Damai, Tbk di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 5.08. Dari rasio pada tahun 2022 dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan sudah baik karena diatas standar 1. Rasio cakupan kas terhadap bunga pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1.98. Namun rasio ini masih dapat diartikan bahwa arus kas operasi adalah baik karena nilai lebih dari 1. Secara umum, rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2021-2023 dikatakan baik, karena lebih tinggi dari standar 1.

c. Hasil Rasio Pengeluaran Modal (PM):

Berikut ini hasil perhitungan rasio pengeluaran modal:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal**

Tahun	Jumlah Arus kas Operasi	Pengeluaran Modal	Nilai Rasio PM
2021	3,305,687,034,045	29,600,622,042	111.68
2022	3,091,638,015,054	202,384,887,017	15.28
2023	840,493,807,756	661,747,938,085	1.27

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021, rasio pengeluaran perusahaan yaitu sebesar 111.68 yang artinya perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal karena memiliki nilai rasio lebih dari 1. Pada tahun 2021, rasio pengeluaran modal PT. Bumi Serpong Damai, Tbk mengalami penurunan menjadi 15.28 namun masih dikatakan baik karena nilai di atas 1. Pada tahun 2023, rasio pengeluaran modal PT. Bumi Serpong Damai, Tbk mengalami penurunan menjadi 1.27 namun masih dikatakan baik karena nilai di atas 1. Secara keseluruhan, rasio pengeluaran modal PT. Bumi Serpong Damai, Tbk bisa dikatakan baik, karena menunjukkan bahwa arus kas operasi bersih mampu untuk mendanai pengeluaran modal tanpa menggunakan arus kas lainnya.

d. Hasil Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang (TH):

Berikut ini hasil perhitungan rasio kas terhadap total hutang:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Rasio Terhadap Total Hutang**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Nilai Rasio TH
2021	3,305,687,034,045	25,575,995,151,814	0.13
2022	3,091,638,015,054	26,953,967,352,972	0.11
2023	840,493,807,756	25,626,062,282,715	0.03

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas bahwa PT. Bumi Serpong Damai, Tbk pada tahun 2021 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0.31 dimana nilai dikatakan buruk karena di bawah 1. Pada tahun 2021 nilai rasio hutang mengalami penurunan yaitu sebesar 0.11 dan dikatakan buruk. Kemudian pada tahun 2023 PT. Bumi Serpong Damai, Tbk terus mengalami penurunan yaitu sebesar 0.03 dan dikatakan buruk. Hasil rasio hutang pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk mengalami penurunan selama tahun 2021-2023 dan dikatakan buruk yang artinya kemampuan yang buruk dari kas dalam membayar semua total hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

e. Hasil Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (LB):

Berikut ini hasil perhitungan rasio kas terhadap laba bersih

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Rasio Kas Terhadap Laba Bersih**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio Laba Bersih
2021	3,305,687,034,045	1,538,840,956,173	2.15
2022	3,091,638,015,054	2,656,885,590,302	1.16
2023	840,493,807,756	2,259,456,837,723	0.37

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021, rasio kas terhadap laba bersih PT. Bumi Serpong Damai, Tbk sebesar 2.15 dikatakan baik karena memiliki nilai di atas dari 1. Pada tahun 2022, rasio arus kas terhadap laba bersih menurun, tetapi masih dikatakan baik dengan rasio sebesar 1.16. Pada tahun 2023, rasio kas terhadap laba bersih mengalami penurunan menjadi 0.13 dan dikatakan kurang

baik karena memiliki nilai di bawah 1. Secara keseluruhan, rasio kas terhadap laba bersih dari PT. Bumi Serpong Damai, Tbk tahun 2021-2023 dikatakan baik, meskipun nilai rasio dari tahun ke tahun menurun.

#### 4.2 Pembahasan

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Menurut Hery (2016) mengatakan bahwa rasio kas digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan.

##### 1. Analisis Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan belum mempunyai kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban lancar dengan keseluruhan nilai di bawah 1. Selama periode tahun 2021-2023 terlihat bahwa rasio mengalami tahapan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan cukup rendah untuk membayar kewajiban lancar Perusahaan yang dapat menandakan masalah likuiditas. PT. Bumi Serpong Damai, Tbk sebagai perusahaan perlu mencari sumber dana tambahan, seperti menjual aset, meningkatkan penagihan piutang, atau memperoleh pembiayaan baru untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

##### 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk membayar bunga pinjaman kepada kreditur dimana nilai rasio di atas 1. Selama periode tahun 2021-2023 terlihat bahwa rasio mengalami fluktuatif namun masih dapat dikatakan baik. Nilai yang baik merupakan indikator positif dari kesehatan finansial perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga atas utang-utang yang dimilikinya. Rasio ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi tantangan finansial dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

##### 3. Rasio Arus Kas Pengeluaran Modal (PM)

Rasio pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal dari arus kas operasi dimana nilai rasio di atas 1. Selama periode tahun 2021-2023 terlihat bahwa rasio mengalami fluktuatif namun masih dapat dikatakan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan finansial untuk mendanai investasi jangka panjangnya dari arus kas yang dihasilkan oleh operasinya. Ini adalah indikator positif dari likuiditas, fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan, yang membuat perusahaan lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lebih menarik bagi investor dan kreditur.

##### 4. Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang (TH)

Rasio pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar kewajiban jangka pendek dan panjang dimana nilai rasio di bawah 1. Selama periode tahun 2021-2023 terlihat bahwa rasio mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan likuiditas atau memiliki beban utang yang berat relatif terhadap kemampuan operasionalnya untuk menghasilkan kas. Adanya potensi risiko keuangan, termasuk kesulitan dalam memenuhi kewajiban utang, dan mungkin memerlukan tindakan manajemen untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaan, seperti mengurangi utang, meningkatkan arus kas operasional, atau mencari pembiayaan tambahan.

##### 5. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (LB)

Rasio pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk mendukung operasinya dimana nilai rasio di atas 1. Selama periode tahun 2021-2023 terlihat bahwa rasio mengalami penurunan tiap tahunnya. Tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mencatatkan laba bersih yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup besar untuk mendukung operasi bisnis, pertumbuhan, dan pengembalian kepada pemegang saham. Sedangkan tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih sedikit kas dari operasi bisnisnya dibandingkan dengan laba bersih yang dilaporkannya. Ini bisa menjadi tanda bahwa laba bersih tidak sepenuhnya didukung oleh arus kas nyata, yang dapat menimbulkan beberapa kekhawatiran terkait kesehatan finansial perusahaan.

##### 6. Analisis Rasio Arus Kas Dalam Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas yang diukur dengan rasio AKO dan TH periode 2021-2023 menunjukan hasil yang kurang baik dalam memenuhi kewajibannya yang dapat menandakan adanya masalah likuiditas. Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk menutupi kewajiban totalnya, yang dapat mengarah pada tekanan likuiditas dan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwiana (2022) yang

juga meneliti rasio arus kas pda PT. Bumi Serpong Damai pada tahun 2018-2022 dimana rasio AKO dan TH berada di bawah standar dan dikatakan kurang baik

Kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas yang diukur dengan rasio CKB, PM dan LB periode 2021-2023 menunjukkan hasil yang baik dimana perusahaan memiliki arus kas yang cukup menutupi beban bunga dan pajak, melunasi kewajiban pokok hutang, dan laba bersih didukung oleh arus kas operasi yang lebih besar yang menandakan kualitas laba yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwiana (2022) yang juga meneliti rasio arus kas pda PT. Bumi Serpong Damai pada tahun 2018-2022 dimana rasio CKB dan PM berada di atas standar dan dikatakan kurang baik dimana perusahaan mempunyai kemampuan dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal dan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga pada tahun tersebut

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio kas operasi (AKO) dan rasio arus kas operasi terhadap total hutang (TH) menunjukkan hasil yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban perusahaan pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk tahun 2021-2023. Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) dan rasio arus kas pengeluaran modal (PM) menunjukkan hasil yang baik dimana perusahaan memiliki arus kas yang cukup menutupi beban bunga dan pajak dan melunasi kewajiban pokok hutang. Sedangkan rasio cakupan kas terhadap laba bersih (CKLB) PT. Bumi Serpong Damai, Tbk menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2021-2022 dimana laba bersih didukung oleh arus kas operasi yang lebih besar yang menandakan kualitas laba yang baik, namun pada tahun 2023 menunjukkan hasil kurang baik

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan perlu meningkatkan tren positif ini. Fokus pada efisiensi operasional, manajemen modal kerja yang lebih baik, dan peningkatan penjualan dapat membantu meningkatkan arus kas operasi relatif terhadap kewajiban.
2. Perusahaan diharpakan dapat mempertahankan kinerja baik pada rasio: dengan memastikan perusahaan memiliki arus kas yang cukup membayar bunga pinjaman dan menghasilkan laba yang tinggi
3. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperluas lingkup penelitiannya. Hal tersebut seperti memilih perusahaan yang berbeda dan penggunaan rasio-rasio yang lebih khusus untuk mengukur rasio arus kas agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiana, E. S., P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Dalam menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Serpongdamai, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici: Depok*
- Hardiyanti, H., Hasbiah, S., & Anwar, A. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4769–4774. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>
- Harahap, Sofjan Syafri. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori dan praktek* (satu). cv Pustaka CendekiaMulia
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). Grasindo.
- Indriantoro, N., & Bamabang spomo. (2018). *Metodologi penelitian Bisnis-untuk akuntansi dan amanjemen* (Maya (ed.)). ANDI denan BPFE.
- Irham Fahmi. (2018). *Pengantar Manajmen Keuangan* (pertama). Alfabeta.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196.
- Ramadhani, N. S., Darwin Lie, A., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 3(1), 19–26. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 806–817.
- Weygandt, Kimmel, & Kieso. (2019). *Pengantar Akuntansi I Berbasis IFRS* (2nd ed.). Salemba Empat. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/08/29/121600021/sempat-goyah-selama-pandemi-covid-19-pasar-properti-kini-makin>